

INTISARI

Penelitian tentang penentuan jumlah produk jadi dan penyusunan jadwal induk produksi ini merupakan studi kasus di CV. Indmira Yogyakarta yang memproduksi pupuk organik buatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem persediaan yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan agar penentuan jumlah persediaan produk menjadi optimal sehingga dapat memenuhi permintaan pasar dan meminimisasi total biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan.

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengevaluasi jumlah persediaan yang terealisasi dengan jumlah persediaan yang ditentukan dengan metode EOQ, kemudian dipilih metode yang memberikan biaya minimum. Selanjutnya dilakukan peramalan permintaan untuk empat bulan ke depan yaitu bulan Agustus, September, Oktober dan November 2001, lalu ditentukan jumlah persediaan optimal dengan menggunakan metode yang terpilih. Kemudian dari hasil peramalan dan jumlah produk yang harus disediakan disusun jadwal induk produksi untuk masing-masing periode.

Hasil evaluasi sistem persediaan yang dilakukan untuk permintaan bulan Januari-Juli 2001 diketahui bahwa metode EOQ memberikan kontribusi biaya yang lebih kecil yaitu sebesar 52% dari biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Sedangkan pola data permintaan berbentuk acak dan metoda peramalan yang digunakan adalah metode *Double Exponential Smoothing With Linear Trend* dengan hasil peramalan untuk bulan Agustus, September, Oktober dan November 2001 masing-masing sebesar 29.805lt, 30.709lt, 31.613lt dan 32.516lt, sedangkan jumlah persediaan optimum masing-masing sebesar 152lt, 154,5lt, 157lt dan 159lt dengan biaya total untuk empat periode sebesar Rp.173.003. Strategi perencanaan yang digunakan adalah strategi murni yang mempertahankan jumlah tenaga kerja dengan jadwal induk produksi masing-masing periode sebesar 1.152 lt/hari, 1.187 lt/hari, 1.222 lt/hari dan 1.257 lt/hari